#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penerapan pendekatan Contextual Teaching Learning
  efektif pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas
  XIIPA 1 SMA Negeri 1 Amarasi tahun ajaran 2017/2018.
   Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Amarasi tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan oleh skor rata-rata3,7termasuk dalam kategori baik.
  - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning meliputi:
    - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1)dinyatakan tuntas dengan proporsi ratarataobservasi dan angket sebesar 0.87 dan 0.84.

- 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan proporsi ratarata observasi dan angket sebesar 0,88 dan 0,93.
- 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0.92.
- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan proporsi ratarata psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,88, 0,96, 0,84, dan 0,90.
- c.Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning meliputi:
  - Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,41.
  - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 81,07.
  - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83,07.

- 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,73.
- Sikap inovatif peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1
   Amarasi tahun ajaran 2017/2018 baik dengan presentase
   rata-rata sikap inovasi sebesar 88%.
- Kemampuanberpikir kritis peserta didik kelas XI IPA 1
   SMA Negeri 1 Amarasi tahun ajaran 2017/2018 baik dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 79.
- 4. a.Ada hubungan antara sikap inovatif peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloidpeserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Amarasi tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi  $r_{X_{1}Y} = 0.972$  dan diperoleh nilai  $t_{h} > t_{ti}$  atau 21,60753> 2,0395
  - b. Ada hubungan antara kemampuan berpikir kritispeserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning pada materi pokok sistem koloidpeserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1
     Amarasi tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien

- korelasi  $r_{X_2Y}$ = 0,982 dan diperoleh  $t_{\rm h}$  > $t_{\rm ti}$  atau 27,3283> 2,0355
- c. Ada hubungan antara sikap inovatif dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Amarasi tahun ajaran 2017/2018dengan koefisien korelasi $r_{X_1X_2Y} = 0.99$  dan diperoleh  $F_h$  > $F_{ti}$  atau 13,000>3,2776
- 5. a.Ada pengaruh antara sikap inovatif terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Amaras i tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sed erhaŶ = 1,39104369 + 0,9839X dan diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> atau 9,6361>3,315
  - b. Ada pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sis tem koloid pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Amarasi tahun ajaran 2017/2018 dengan persa maan regresi sederhanaŶ = 8,3301,0964X dan diperoleh nilai F<sub>hitung</sub>> F<sub>tabel</sub> atau 20,945>3,315829.

c. Ada pengaruh antara sikap inovatif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan *Contextual Teachimg and Learning* pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Amarasi tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 300,2 + 0,351 + 0,702X_2$  dan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni 13,0001 > 3,32765

#### B. Saran

# 1. Bagi peserta didik

- inovatif didalam dirinya, karena sikap inovatif merupakan dasar dari suatu proses pembelajaran mengenai suatu hal untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ini adalah hasil belajar.
- b) Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki agar dapat meningkatkan hasil belajar.

# 2. Bagi guru

a) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sangat baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran pada materi pokok lain yang sesuai.

b) Agar meningkatkan sikap inovtif dan kemampuan berpikir kritis setiap peserta didik melalui bimbingan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

# 3. Bagi peneliti

Selanjutnya bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diharapkan agar benar-benar menjalankan langkahlangkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Fisher, Alec. 2009. Berpikir Kritis. Jakarta. Erlangga

Komara.2014.*Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung.Pt Refika Aditama.

Sugiyono.2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta

Suharsaputra.2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung. Refika Aditama

Sa'ud.2010. Inovasi Pendidikan. Bandung. Alfabeta

Suharsaputra. 2013. *Administrasi.Pendidikan*. Bandung. Refika Aditama

Kuswana. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya

Dakabesi, Daud. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thingking)
Terhadap Hasil Belajar Sistem Koloid dengan Menerapkan
Pendekatan Inkuiri Tebimbing Siswa Kelas xi IPA SMA NEGERI 5
Kupang Tahun pelajaran 2015/2016. Skripsi UNWIRA.

Begur, M. Pengaruh Keterampilan Proses dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning pada Materi Pokok Termokimia Kelas xi IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2015/2016. Skripsi UNWIRA.

Sa'ud. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovasi.

Ancok . 2012. Inovasi Pembelajaran

Kumalasari. 2010. Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning

Danny, dkk. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan*Sikap Inovatif Terhadap Hasil Belajar

Sulistiono, dkk. 2014. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Perangkat Pembelajaran IPA SMP Berorientasi Penyelesaian Masalah.

Benyamin, Situmorang. 2013. Pengaruh Sikap Inovatif dan Kepemimpinan Pembelajaran Terhadap Kepuasan Kerja Kepala SMP Di Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan sikap inovatif berhubungan positif dan signifikan dengan kepuasan kerja kepala sekolah.

Masitah. 2014. Pengaruh Sikap Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa".